

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGUNAKAN MEDIA FLIPBOOK DIGITAL BAGI SISWA DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN

Irfa Dillah Ranisa¹, Elsa Efrina², Marlina³, Arisul Mahdi⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: irfadillahranisa@gmail.com

Article History

Received: 17-12-2026

Revision: 26-01-2026

Accepted: 29-01-2026

Published: 31-01-2026

Abstract. This study aims to improve the reading comprehension skills of students with hearing impairments through the use of digital flipbook media. The research used a quantitative approach with an experimental method in the form of Single Subject Research (SSR) using an A–B–A design consisting of an initial baseline phase (A₁), an intervention phase (B), and a final baseline phase (A₂). The research subject was one fifth-grade student with hearing impairment. Data collection was conducted through reading comprehension skill tests using instruments in the form of checklists compiled based on reading comprehension indicators. The data were analysed using visual graphic analysis by comparing the percentage of reading comprehension skills in each phase to see the trend of change and data stability. The results showed an increase in reading comprehension skills after the intervention using the Digital Flipbook media, as indicated by the difference in achievement levels between the baseline and intervention phases. Thus, the Digital Flipbook media proved to be effective in improving the reading comprehension skills of fifth-grade students with hearing impairments at SLB Negeri 1 Lubuk Sikaping.

Keywords: Hearing Impairment, Digital Flipbook Media, Reading Comprehension Skills

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan hambatan pendengaran melalui penggunaan media *Flipbook* Digital. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) menggunakan desain A–B–A yang terdiri atas fase baseline awal (A₁), fase intervensi (B), dan fase baseline akhir (A₂). Subjek penelitian adalah satu orang siswa kelas V dengan hambatan pendengaran. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan membaca pemahaman menggunakan instrumen berupa checklist yang disusun berdasarkan indikator membaca pemahaman. Data dianalisis menggunakan analisis visual grafik dengan membandingkan persentase keterampilan membaca pemahaman pada setiap fase untuk melihat kecenderungan perubahan dan stabilitas data. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman setelah diberikan intervensi menggunakan media *Flipbook* Digital, yang ditunjukkan oleh perbedaan tingkat capaian kemampuan antara fase baseline dan fase intervensi. Dengan demikian, media *Flipbook* Digital terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan hambatan pendengaran kelas V di SLB Negeri 1 Lubuk Sikaping.

Kata Kunci: Disabilitas Rungu, Media *Flipbook* Digital, Keterampilan Membaca Pemahaman

How to Cite: Ranisa, I. D., Efrina, E., Marlina., & Mahdi, A. (2026). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Media *Flipbook* Digital bagi Siswa dengan Hambatan Pendengaran. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (1), 1277-1285. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i1.5086>

PENDAHULUAN

Disabilitas rungu merupakan salah satu kategori anak berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan pada fungsi pendengaran, baik sebagian maupun keseluruhan. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam menerima dan memproses informasi auditorial, sehingga berdampak langsung pada kemampuan komunikasi dan proses pembelajaran. Individu dengan disabilitas rungu memerlukan layanan pendidikan khusus agar tetap mampu mengembangkan potensi akademik dan sosialnya secara optimal (Nofiaturrehman, 2018). Hambatan pendengaran yang bersifat berat sering disebut sebagai tuli, yaitu kondisi ketika individu tidak mampu memproses informasi secara efektif meskipun telah menggunakan alat bantu dengar. Sementara itu, istilah *hard of hearing* merujuk pada individu yang masih dapat menerima informasi secara terbatas dengan bantuan alat dengar (Oktaviani & Yuningsih, 2018). Perbedaan kondisi tersebut menuntut pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, terutama dalam pengembangan keterampilan berbahasa melalui media visual.

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman tidak hanya berkaitan dengan kemampuan melafalkan huruf dan kata, tetapi juga melibatkan proses memahami makna, mengaitkan informasi antarkalimat, serta menafsirkan isi bacaan secara utuh. Keterampilan ini bersifat kompleks dan diperoleh melalui latihan yang berkesinambungan, dengan dukungan kemampuan kognitif dan bahasa sebagai dasar pengolahan informasi (Tantri, 2016). Penguasaan membaca pemahaman yang baik memungkinkan peserta didik memperluas wawasan, memperkaya kosakata, serta meningkatkan kemampuan berpikir dan mengekspresikan gagasan secara tertulis (Febrianti et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SLB Negeri 1 Lubuk Sikaping, khususnya di kelas V dengan hambatan pendengaran, ditemukan bahwa keterampilan membaca pemahaman peserta didik masih tergolong rendah. Dari lima siswa yang ada, salah satu siswa berinisial R menunjukkan kesulitan yang cukup menonjol dalam memahami isi bacaan. Meskipun R mampu melafalkan huruf dan kata dengan cukup baik, ia cenderung membaca secara kata per kata tanpa mengaitkan makna antarkalimat, sehingga mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan terkait teks yang dibaca. Kondisi ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru kelas, yang menyatakan bahwa R masih membutuhkan bimbingan intensif untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh.

Rendahnya keterampilan membaca pemahaman tersebut tidak terlepas dari penggunaan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik belajar peserta didik dengan hambatan pendengaran. Pembelajaran membaca yang masih didominasi oleh teks cetak statis dan minim visualisasi cenderung membuat peserta didik kurang tertarik dan cepat kehilangan fokus. Padahal, bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran, informasi visual memegang peran penting sebagai sumber utama dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berbasis visual untuk mendukung pemahaman bacaan secara lebih efektif.

Salah satu alternatif media yang dinilai relevan adalah media flipbook digital. Flipbook digital menyajikan materi dalam bentuk buku elektronik yang dilengkapi dengan elemen visual seperti gambar, warna, dan tampilan halaman yang bertahap, sehingga membantu peserta didik memahami isi bacaan secara lebih terstruktur dan tidak membebani. Media ini juga mampu meningkatkan minat belajar serta memfasilitasi keterlibatan aktif peserta didik dalam proses membaca (Eodytha et al., 2024). Dengan demikian, penggunaan flipbook digital diharapkan dapat menjadi solusi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan visual peserta didik dengan hambatan pendengaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan hambatan pendengaran kelas V di SLB Negeri 1 Lubuk Sikaping melalui penggunaan media flipbook digital sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan bermakna.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah Single Subject Research (SSR), yaitu penelitian eksperimen yang mengkaji hubungan kausal atau fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat melalui pengamatan secara intensif dan berulang pada satu subjek (Marlina, 2021). Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan perlakuan yang diberikan terhadap perubahan perilaku atau kemampuan subjek secara individual. Desain penelitian yang digunakan adalah A-B-A, yang terdiri atas tiga fase, yaitu fase baseline (A1), fase intervensi (B), dan fase baseline akhir (A2) (Yuwono, 2015). Desain ini digunakan untuk melihat perubahan kemampuan subjek sebelum diberikan intervensi, saat intervensi diberikan, dan setelah intervensi dihentikan, sehingga pengaruh perlakuan dapat diamati secara jelas. Perilaku diukur berulang selama 3 tahapan yaitu kondisi baseline (A1) mengetahui tingkat kemampuan awal membaca pemahaman siswa, dilakukan selama tiga sesi pertemuan. Kedua kondisi

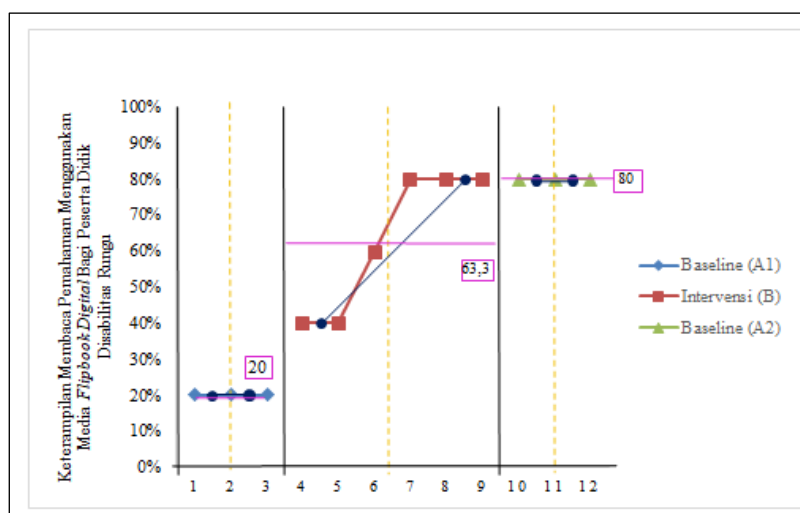
intervensi (B) siswa diberikan intervensi pembelajaran melalui penggunaan media *flipbook digital* dan diukur apakah ada peningkatan kemampuan pada peserta didik tersebut, setiap pertemuan 2 x 30 menit. Dan yang ketiga kondisi dimana intervensi ditarik dan kembali ke kondisi semula atau baseline (A2), dilakukan selama 3 kali pertemuan.

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang siswa dengan hambatan pendengaran kelas V di SLB Negeri 1 Lubuk Sikaping. Subjek berinisial R, berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan hasil identifikasi dan asesmen, subjek diketahui memiliki hambatan dalam keterampilan membaca pemahaman, meskipun dalam kegiatan belajar menunjukkan sikap yang cukup rajin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan membaca pemahaman. Tes diberikan pada setiap pertemuan dengan jumlah soal sebanyak lima butir, dengan materi bacaan yang berbeda pada setiap sesi. Alat pengumpulan data berupa instrumen checklist yang digunakan untuk mencatat jawaban benar dari subjek. Data hasil tes kemudian diolah ke dalam bentuk persentase. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis visual grafik, baik dalam kondisi maupun antar kondisi, untuk melihat perubahan keterampilan membaca pemahaman subjek selama proses penelitian.






HASIL

Hasil penelitian ini menyajikan gambaran perubahan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan hambatan pendengaran kelas V setelah diberikan intervensi pembelajaran menggunakan media *flipbook digital*.

Hasil Analisis dalam Kondisi



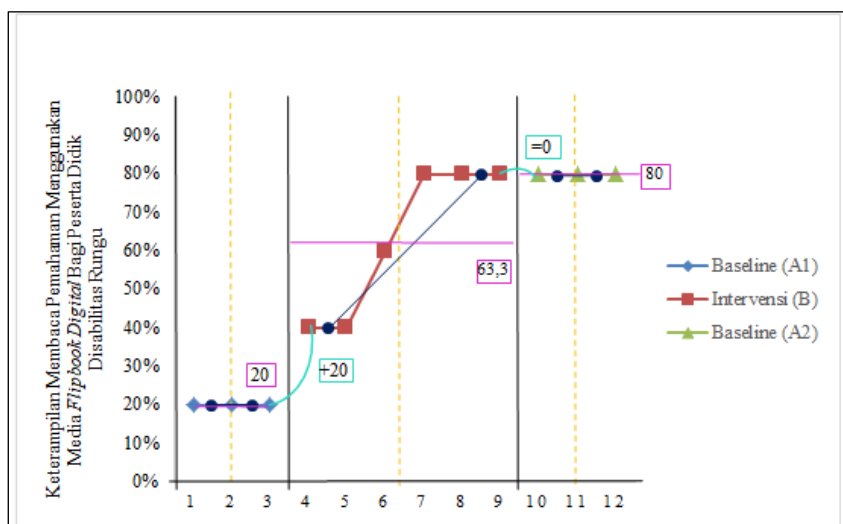
Gambar 1. Analisis dalam kondisi

Keterangan:	
Baseline A1	= 
Intervensi B	= 
Baseline A2	= 
Trend	= 
Split Middle	= 

Berdasarkan grafik analisis dalam kondisi, menggambarkan perubahan frekuensi yang terjadi pada keterampilan membaca pemahaman subjek sebelum, selama, dan setelah diberikan intervensi. Analisis dalam kondisi dilakukan dengan meninjau beberapa komponen, yaitu panjang kondisi, estimasi kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, kecenderungan jejak data, level stabilitas dan rentang, serta level perubahan. Panjang kondisi dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 12 kali pertemuan, yang terdiri atas fase baseline (A1) sebanyak 3 pertemuan, fase intervensi (B) sebanyak 6 pertemuan, dan fase baseline (A2) sebanyak 3 pertemuan. Pada fase baseline (A1), estimasi kecenderungan arah menunjukkan pola mendatar (=), yang mengindikasikan bahwa kemampuan komunikasi verbal subjek belum mengalami perubahan sebelum diberikan intervensi. Kecenderungan stabilitas pada fase ini sebesar 100%, sehingga data dikategorikan stabil, dengan jejak data yang juga mendatar. Level stabilitas berada pada rentang 20–20, serta level perubahan menunjukkan nilai 0, yang berarti tidak terjadi perubahan kemampuan. Selanjutnya, pada fase intervensi (B), estimasi kecenderungan arah menunjukkan pola meningkat (+). Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan skor kemampuan komunikasi verbal dari 40% hingga mencapai 80%. Kecenderungan stabilitas pada fase ini sebesar 16%, sehingga data dikategorikan tidak stabil.

Kondisi ini menunjukkan adanya perubahan kemampuan komunikasi verbal selama intervensi berlangsung. Jejak data pada fase intervensi juga menunjukkan pola meningkat, dengan level stabilitas berada pada rentang 40–80, serta level perubahan sebesar +40, yang menandakan peningkatan kemampuan komunikasi verbal subjek. Pada fase baseline (A2), estimasi kecenderungan arah kembali menunjukkan pola mendatar (=). Kecenderungan stabilitas pada fase ini sebesar 100%, sehingga data dikategorikan stabil. Jejak data menunjukkan pola mendatar dengan level stabilitas pada rentang 80–80, serta level perubahan sebesar 0. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi verbal subjek tetap bertahan pada tingkat yang stabil meskipun intervensi telah dihentikan. Secara keseluruhan, hasil analisis dalam kondisi menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi verbal subjek, dan peningkatan tersebut dapat dipertahankan setelah intervensi dihentikan.

Hasil Analisis antar Kondisi



Gambar 2. Analisis Antar Kondisi

Keterangan:

- Baseline A1 = —
- Intervensi B = —
- Baseline A2 = —
- Trend = —
- Split Middle = —
- Trend batas atas = —

Berdasarkan hasil analisis antar kondisi yang dianalisis yaitu mengenai jumlah variabel yang di ubah, perubahan kecenderungan arah, perubahan kecenderungan stabilitas, level perubahan antar kondisi, dan overlap data. penelitian ini hanya mengubah satu variabel, yaitu keterampilan membaca pemahaman menggunakan media flipbook digital bagi peserta didik disabilitas rungu. Perubahan kecenderungan arah menunjukkan bahwa pada fase baseline (A1) data berada pada kondisi mendatar, kemudian mengalami peningkatan pada fase intervensi (B), dan kembali mendatar pada fase baseline (A2). Dengan demikian, pola perubahan kecenderungan arah antar kondisi adalah mendatar–meningkat–mendatar, yang menunjukkan adanya pengaruh intervensi terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Ditinjau dari kecenderungan stabilitas, fase baseline (A1) dan baseline (A2) berada pada kategori stabil, sedangkan fase intervensi (B) berada pada kategori tidak stabil akibat adanya perubahan skor selama perlakuan. Level perubahan antar kondisi menunjukkan peningkatan sebesar +20 dari fase A1 ke fase B dan +40 dari fase B ke fase A2. Selain itu, overlap data antara fase A1 dan B sebesar 0%, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan setelah intervensi diberikan, sedangkan overlap antara fase B dan A2 sebesar 50%, yang menandakan bahwa sebagian hasil intervensi dapat dipertahankan setelah perlakuan dihentikan.

DISKUSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa dengan hambatan pendengaran kelas V SLB Negeri Lubuk Sikaping. Keterampilan membaca pemahaman dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami isi, makna, dan informasi yang terkandung dalam suatu bacaan secara menyeluruh (Zahroh & Kirani, 2024). Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca pada tingkat yang lebih tinggi karena melibatkan proses kognitif untuk memahami isi bacaan. Dalam kegiatan membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami informasi yang terdapat pada teks (Daulay & Nurmalina, 2021).

Pada siswa dengan hambatan pendengaran keterampilan membaca pemahaman sangat penting dipelajari, karena merupakan salah satu upaya agar dapat melakukan komunikasi dalam bentuk tulisan (Juherna et al., 2021). Keterampilan membaca pemahaman sangat penting karena menjadi tolok ukur kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bagi siswa dengan hambatan pendengaran yang memiliki hambatan komunikasi, kemampuan ini membantu mereka memahami interaksi antara proses belajar dan mengajar (Alpian & Yatri, 2022). Salah satu cara yang dapat meningkatkan kemampuan tersebut dengan memberikan media *flipbook* digital.

Media *Flipbook* Digital adalah alat bantu ajar interaktif berupa buku elektronik yang menyajikan teks cerita sederhana, gambar pendukung, dan latihan soal untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Media ini dirancang menyerupai album atau majalah berukuran 20 x 20 cm yang dapat mendorong keterlibatan aktif serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan menggunakan media visual yang menarik ini, guru dapat membantu siswa, khususnya yang memiliki hambatan belajar, untuk lebih mudah memahami isi bacaan (Eodytha et al., 2024). Media *flipbook* digital memiliki keunggulan dalam menyederhanakan teks cerita sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa, termasuk dalam mengidentifikasi unsur-unsur di dalamnya. Penggunaan media ini terbukti efektif untuk meningkatkan minat baca siswa. Melalui tampilan yang menarik, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna (Juliani & Ibrahim, 2023). Dengan menggunakan media *flipbook* dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik, memberi kesempatan siswa untuk belajar secara mandiri, serta memudahkan siswa dalam memahami kompetensi yang perlu dikuasai (Syarifah et al., 2023).

Berdasarkan data yang telah diperoleh selama penelitian intervensi dengan memanfaatkan media *flipbook* digital sebagai sarana pembelajaran membaca pemahaman. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook* digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik

disabilitas rungu. Hasil positif tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Juliani & Ibrahim, 2023). Bahwa hasil penelitian yang dilakukan memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dikelas tersebut, hal itu relevan dengan hasil empiris yang peneliti temukan selama penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media *flipbook* digital dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan hambatan pendengaran kelas V di SLB Negeri Lubuk Sikaping.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flipbook digital terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan hambatan pendengaran kelas V di SLB Negeri Lubuk Sikaping. Media ini mampu membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih utuh melalui penyajian teks yang disederhanakan, didukung visual yang menarik, serta latihan yang terstruktur, sehingga memudahkan proses kognitif dalam memahami makna bacaan. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman yang terjadi menunjukkan bahwa media flipbook digital tidak hanya meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga mendukung kebutuhan belajar visual siswa dengan hambatan pendengaran. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media digital interaktif berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian, media flipbook digital dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa disabilitas rungu.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian, media *flipbook digital* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang direkomendasikan bagi guru untuk mendukung peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan media *flipbook digital* untuk tujuan yang sejenis serta mengembangkan media tersebut agar memiliki kualitas yang lebih baik, efektif, dan inovatif.

REFERENSI

- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar*. 4(4), 5573–5581.
- Daulay, M. I., & Nurmalina. (2021). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sdn 41 Pekanbaru. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 24–34. <https://doi.org/10.30605/Onoma.V7i1.452>
- Eodytha, P., Purnomo, A., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2024). *Peran Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Abad 21 Peran Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Abad 21*. 4(11), 2001–2015.
- Febrianti, W., Mirnawati, L. B., & Faradita, M. N. (2023). *Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Dalam Mengikuti Program Literasi*. 119–127.
- Juherna, E., Putri, A. F., Sugihartini, E., Valentina, F., Mutmainah, L. H., & Ramadhani, V. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak*. 5(2), 256–261.
- Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *Else (Elementary School Education Journal)*, 7(1), 20–26.
- Marlina, M. (2015). Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus: Pendekatan Psikoedukasional. *Edisi Revisi*.
- Marlina, M. (2019). Asesmen Kesulitan Belajar. *Pandang: Pranemedia Group*.
- Marlina, M., Pd, S., & Si, M. (2021). Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Khusus. *Universitas Negeri Padang*. http://repository.unp.ac.id/30449/1/2021_Bahan_Ajar_Metlit_oke_gabung.pdf.
- Marlina. (2021). *Single Subject Research Penelitian Subjek Tunggal*. Universitas Negeri Padang.
- Nofiaturrehman, F. (2018). Problematika Anak Tunarungu Dan Cara Mengatasinya. *Quality*, 6(1), 1–15.
- Oktaviani, Y., & Yuningsih, Y. (2018). *Kemampuan Interaksi Sosial Tunarungu Di Kelurahan Batununggal Kota Bandung Yamnah Octaviani*.
- Syarifah, K., Windiyani, S., Suchyadi, T., & Yudhie. (2023). Pengembangan E-Modul Menggunakan Flipbook Pada Kelas V Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(2), 2611–2619. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V9i2.851>
- Tantri, A. A. S. (2016). *Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman*. 2(1).
- Wijaya, F. R., Lubis, F. A. R., Siregar, N., & Batubara, A. A. (2025). *Sumber Data, Subjek Penelitian, Dan Isu Terkait*. 3(2), 271–276.
- Yuwono, I. (2015). Penelitian Ssr (Single Subject Research. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di Rsud Kota Semarang* (Vol. 3).
- Zahroh, N. F., & Kirani, E. D. (2024). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mahasiswa Pbsi*. 6(2), 1044–1053